

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM  
DEVELOPMENT TBK.**

**SKRIPSI**



**WINDI SAPUTRI  
NIM : 105721127620**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM  
DEVELOPMENT TBK.**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**WINDI SAPUTRI**  
**NIM : 105721127620**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah,  
niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.*

*(QS. Muhammad:7)*

**“Terwujud atau tidak, tetaplah bersujud”**

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin. Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku.

### PESAN DAN KESAN

Perjalanan ini tidak selalu mudah, namun keberhasilan hari ini membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin. Semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan untuk mencapai mimpi-mimpi selanjutnya.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk.  
Nama Mahasiswa : WINDI SAPUTRI  
Nim : 105721127629  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Nasrullah, S.E., M.M.  
NIDN. 0914049104

Pembimbing II

A.Tenri Svahriani, S.Pd., M.M  
NIDN. 0917097803

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NIDN.0914049104

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.  
NBM. 1151132





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: WINDI SAPUTRI, Nim: 105721127620, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 22 Dzulhijjah 1445 H  
29 Juni 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M.  
2. Nasrullah, S.E., M.M.  
3. Firman Syah, S.E., M.M.  
4. A.Tenri Syahrani, S.Pd., M.M.

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WINDI SAPUTRI  
Stambuk : 105721127620  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**WINDI SAPUTRI**  
**NIM: 105721127620**

Diketahui Oleh,

Dekan



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM. 651 507**

Ketua Program Studi

**Nasrullah, S.E., M.M.**  
**NBM. 1151132**



**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDI SAPUTRI  
NIM : 105721127620  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexklusive Royalty Free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 01 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**WINDI SAPUTRI**  
**NIM: 105721127620**

## ABSTRAK

**WINDI SAPUTRI. 2024. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk.* Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Nasrullah dan A. Tenri Syahrani.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022 berdasarkan pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk. Teknik analisis data menggunakan interpretasi hasil analisis rasio keuangan setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2020 profitabilitas perusahaan menurun karena penjualan rendah, banyak menambah hutang untuk meningkatkan persediaan, bahkan likuiditasnya menurun untuk menambah persediaan. Pada tahun 2021 profitabilitas perusahaan menurun karena penjualan rendah, banyak menambah hutang untuk meningkatkan persediaan, bahkan likuiditasnya menurun untuk menambah persediaan. Pada tahun 2022 profitabilitas menurun karena penjualan rendah, banyak menambah hutang untuk meningkatkan persediaan, bahkan likuiditas juga menurun untuk menambah persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development mengalami penurunan setiap tahunnya karena rendahnya penjualan dan banyak menambah hutang untuk meningkatkan persediaan.

**Kata Kunci :** *Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan*



## **ABSTRACT**

**WINDI SAPUTRI. 2024. Analysis of Profitability and Liquidity Ratios in Measuring Financial Performance at PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Essay. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor Nasrullah and Co-Supervisor A. Tenri Syahrani.**

*This research aims to determine the financial performance of PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk 2020-2022 based on profitability and liquidity ratios. The research method used is quantitative. The population in this study are financial reports published by PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk. The samples taken in this research were the balance sheet and profit and loss report of PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk. The data analysis technique uses interpretation of the results of financial ratio analysis every year. The research results show that in 2020 the company's profitability decreased due to low sales, it added a lot of debt to increase inventory, and its liquidity even decreased to increase inventory. In 2021, the company's profitability will decrease due to low sales, many are adding debt to increase inventory, and liquidity is even decreasing to increase inventory. In 2022, profitability will decrease due to low sales, many are adding debt to increase inventory, and even liquidity is also decreasing to increase inventory. The results of this research indicate that the financial performance of PT. Gowa Makassar Tourism Development experiences a decline every year due to low sales and increasing debt to increase inventory.*

**Keywords:** Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Financial Performance

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada ketiga orang tua penulis yaitu Bapak Bludi Titir, Bapak Asis dan Ibu Andi Nurlia, serta kakek dan nenek yaitu Dg. Ma'gang dan Almh Mariama yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Dan saudaraku tercinta Ferdi Iqra Saputra yang telah memberikan semangat dan dukungan. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekertatis Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu A. Tenri Syahrani, S.Pd., MM., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terima kasih teruntuk Keluarga Besar Pikom IMM FEB yang telah memberikan semangat, motivasi, kesabaran dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih teruntuk teman-teman Pengurus Besar BEM FEB Kabinet Ragam Sinergi telah menjadi bagian dari perjalanan ini yang terus



memberikan semangat dan dukungan. Tetap Merawat Keberagaman, Melangkah Bersinergi.

11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan Keluarga besar Manajemen M20J Angkatan 2020 yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.

12. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

13. Terakhir, untuk diriku sendiri terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala tantangan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi aemua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiquil Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Juni 2024

Penulis

Windi Saputri

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Kinerja Keuangan .....	8
2. Laporan Keuangan .....	10
3. Rasio Keuangan .....	14

B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Definisi Operasional Variabel .....	28
G. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gowa Makassar Tourism Development ....	33
Gambar 4.2 Grafik Rasio Likuiditas tahun 2020-2022 .....	43
Gambar 4.3 Grafik Rasio Profitabilitas tahun 2020-2022 .....	45
Gambar 4.4 Grafik Kinerja Keuangan tahun 2020-2022 .....	46



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 4.1 Perhitungan Current Ratio tahun 2020-2022 .....	38
Tabel 4.2 Perhitungan Quick Ratio tahun 2020-2022 .....	38
Tabel 4.3 Perhitungan Cash Ratio tahun 2020-2022 .....	39
Tabel 4.4 Perhitungan Profit Margin tahun 2020-2022 .....	40
Tabel 4.5 Perhitungan Return Of Investment tahun 2020-2022 .....	41
Tabel 4.6 Perhitungan Return Of Equity tahun 2020-2022 .....	42
Tabel 4.7 Rasio Likuiditas tahun 2020-2022 .....	43
Tabel 4.8 Rasio Profitabilitas tahun 2020-2022 .....	44
Tabel 4.9 Analisis Kinerja tahun 2020-2022 .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan .....	53
Lampiran 2 : Hasil Analisis .....	62
Lampiran 3 : Dokumentasi .....	63
Lampiran 4 : Validasi Penelitian Kuantitatif .....	64
Lampiran 5 : Validasi Abstrak .....	65
Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	66
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian .....	72





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini telah mengalami pertumbuhan sangat pesat. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki aktivitas proses produksi barang atau jasa untuk mencapai tujuannya, baik perusahaan dagang (*merchandising*), perusahaan jasa (*service*) dan perusahaan manufaktur (*manufacturing*). Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, atau keuntungan, melalui pertumbuhan jangka panjang, kelangsungan hidup, dan kesan baik di mata masyarakat yang dapat mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Setiap bisnis sangat memerlukan berbagai strategi dan kebijakan yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga mereka dapat menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Salah satu perkembangan di industri jasa adalah peningkatan kebutuhan akan perusahaan jasa untuk kegiatan sehari-hari.

Salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Perusahaan *Real Estate* dan *Property* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Real estat adalah tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya, seperti gedung, jalan, tanah terbuka, dan bangunan lainnya. Menurut PDMN No.5 Tahun 1974, industri properti adalah perusahaan properti yang menyediakan, membeli, dan mematenkan tanah untuk berbagai bisnis,

termasuk industri pariwisata. Menurut SK Menteri Perumahan Rakyat no.05/KPTS/BKP4N/1995, Pasal 1.a:4, properti adalah tanah hak dan bangunan permanen yang dimiliki dan dibangun oleh pemilik. Dengan kata lain, properti terdiri dari industri real estat serta hukum seperti kepemilikan dan sewa.

Perusahaan ini masih menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan *Real Estate* dan *Property* masih menawarkan potensi kenaikan. Dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang sudah menunjukkan prospek perusahaannya secara maksimal. Kondisi ini membuat para investor berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Perusahaan *Real Estate* dan *Property* merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan memiliki efek berantai kepada sektor-sektor ekonomi lainnya.

Meskipun demikian perusahaan *Real Estate* dan *Property* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tentu akan melakukan evaluasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah menghasilkan keuntungan semaksimalnya.

Mayoritas perusahaan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dan tidak memahami cara menyajikan laporan keuangan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Dari pernyataan tersebut, laporan keuangan adalah komponen penting dalam memperoleh kesimpulan hasil kegiatan bisnis yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan biasanya disajikan dengan tujuan mencatat

semua kegiatan atau transaksi yang telah terjadi, dan melalui penyusunannya, kita dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan perusahaan selama periode waktu tersebut telah mencapai tujuan atau tidak. Manajemen perusahaan harus segera memperbaiki dan mengganti strategi yang saat ini digunakan untuk mencapai tujuan jika strategi yang saat ini digunakan tidak efektif atau tidak layak untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi baru harus digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan saat ini yang tidak sehat.

Pengukuran kinerja keuangan adalah usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik (Dinda Ayu, 2020). Dalam hal ini, pengukuran kinerja keuangan juga dilakukan untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing, dengan melihat seberapa baik perusahaan dapat memperoleh laba. Salah satu kunci keberhasilan perusahaan adalah memiliki kinerja keuangan yang baik (Dinda Ayu, 2020). Untuk membuat keputusan, manajemen perusahaan akan melakukan analisis lebih rinci atas laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan yang disajikan dengan rasio keuangan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen juga dalam hal untuk mengetahui dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan apakah perusahaan sedang mengalami kesulitan atau penurunan dan melalui analisis rasio tersebut dapat menggambarkan persentase laba atau hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Teknis analisis rasio keuangan



adalah membandingkan satu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya. Ini memungkinkan manajemen untuk mengetahui dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui persentase laba atau hasil dari kegiatan operasi.

Laba yang dihasilkan perusahaan tentunya dipengaruhi beberapa hal diantaranya kurangnya strategi kuat dalam menjalankan aktivitas bisnis sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan yang ditetapkan pada awal dan kondisi keuangan yang berada pada posisi yang semakin berbahaya. Salah satunya juga disebabkan oleh faktor ekonomi, yaitu kondisi ekonomi yang memburuk menyebabkan tingkat pengangguran yang lebih tinggi, dan semakin banyak orang yang tidak ingin mengambil resiko dengan berinvestasi pada properti dan memilih untuk tinggal dikontrakan daripada harus menanggung pembayaran cicilan rumah dalam jangka waktu yang panjang dan nominal uang yang besar.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Irwadi, 2017: 2407–1072) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Sarwa Karya Wiguna Palembang” menggambarkan bahwa likuiditas mengalami kenaikan begitu juga dengan hutang lancar sehingga peningkatan aktiva lancar dari tahun ke tahun tidak signifikan dengan hutang lancar. Hubungan perubahan laba atau rugi dan kemampuan menjalankan kewajiban dapat mempengaruhi penilaian kinerja keuangan secara langsung.

Kasus yang sama adalah PT Intiland Development Tbk, yang mengalami penurunan laba sekitar 2,54% pada tahun 2017 sebagai

akibat dari penurunan ekonomi. Karena ekonomi melemah, investor dan konsumen tetap menunggu harga yang bagus. Mengingat bahwa kinerja keuangan yang memadai diperlukan untuk melakukan kegiatan perusahaan dengan baik dan efisien, dan perhitungan rasio keuangan dapat membantu mengembangkan kinerja keuangan perusahaan saat memenuhi kewajibannya juga.

Berkaitan dengan pentingnya masalah analisis kinerja keuangan, maka hal ini perlu diterapkan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mempunyai prestasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Maka dari itu peneliti mengangkat judul ***“Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk”***



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2020 – 2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2020 – 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2020 – 2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2020 – 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

- a. Manfaat bagi Penulis: Menambah informasi dan pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan properti dan real estat dari perspektif likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah sehingga dapat digunakan sebagai bekal jika penulis kemudian bekerja. Selain itu,

memperoleh pengetahuan tambahan tentang tingkat kinerja pasar modal.

- b. Manfaat Bagi Investor: Hasil penelitian akan membantu pengambilan keputusan tentang kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.
- c. Manfaat Teoritis: Penelitian ini menawarkan kepada pembaca pengetahuan ilmiah tentang perekonomian untuk membantu mereka menilai kinerja keuangan Indonesia saat ini. Diharapkan penelitian ini akan menjadi referensi tambahan, menambah pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai referensi atau studi untuk penulisan di masa mendatang.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu waktu dengan menggunakan perhitungan yang didasarkan pada laporan keuangan dan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi aturan keuangan dengan benar dan tepat. Ini disebut kinerja keuangan.

Reza Muhammad Rizqi (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan seseorang selama periode waktu tertentu, yang mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana. Ini biasanya diukur menggunakan metrik seperti profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas. Laporan keuangan yang baik dan meningkat menunjukkan bahwa keadaan posisi dan keuangan perusahaan berubah. Dalam jangka waktu tertentu, perusahaan dapat diukur untuk melakukan perbaikan dengan mengkaji data, menghitung, mengukur, dan memberikan solusi.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan penentuan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Kinerja perusahaan dilihat atau dinilai dari output yaitu hasil dari kinerja karyawan dan input yaitu keterampilan yang dimiliki untuk

mendapatkan hasil. Penilaian kinerja bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga bisa menilai baik atau buruknya suatu perusahaan dengan melihat kinerja dalam periode tertentu.

Terdapat beberapa tujuan untuk mengukur kinerja keuangan bisnis, termasuk:

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi segera setelah ditagih;
- b) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

Efektif dan efisien suatu perusahaan dipengaruhi oleh ketepatan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, tetapi pihak manajemen tidak dapat mengambil keputusan tanpa memperoleh informasi dari evaluasi kinerja dan prediksi yang diperoleh. Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga kekurangan-kekurangan bisa diperbaiki kedepan sehingga kinerja perusahaan dapat terus meningkat.

## 2. Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 2019, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan adalah laporan yang mencakup semua jenis transaksi, termasuk kredit, pembelian, dan penjualan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi perusahaan sehingga atasan dapat mengetahui jika ada masalah. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Untuk menilai kinerja perusahaan, pihak berkepentingan ini harus memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk melihat perkembangan dan keuntungan perusahaan, manajemen, investor, dan pemegang saham memerlukan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai:

- 1) Posisi keuangan

Posisi keuangan dalam laporan keuangan adalah suatu posisi yang menunjukkan modal, kekayaan, dan kewajiban dalam suatu perusahaan.

- 2) Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dalam laporan keuangan adalah alur dalam setiap periode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

### 3) Arus kas entitas

Arus kas entitas dalam laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan dalam suatu periode yang menunjukkan alur keluar masuk uang pada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi setiap periode. Dengan proses pencatatan suatu perusahaan dalam laporan keuangan dapat dianalisis dan dinilai sehingga memperoleh informasi untuk memprediksi perusahaan kedepan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi pencatatan atas transaksi yang dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut PSAK No.1, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga digunakan sebagai acuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan digunakan untuk menentukan kinerja perusahaan. Penting untuk diingat bahwa laporan keuangan melaporkan operasi, pendanaan, dan investasi selama periode waktu tertentu.

Menurut Reza Muhammad Rizqi (2020) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban perusahaan;

- b) Memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan usaha;
- c) Memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang tidak disebabkan oleh kegiatan usaha.
- d) Memberikan informasi yang membantu pengguna menaksir kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.
- e) Memberikan informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Arini Dewi (2020) manfaat laporan keuangan yaitu sebagai bahan evaluasi, pertanggungjawaban, acuan pengambilan keputusan, dan dapat memperdiksi kedepan perusahaan. Sebagai bahan evaluasi dalam sebuah perusahaan segala yang dilakukan pada dasarnya butuh dievaluasi. Dengan adanya laporan keuangan dapat dinilai hasil kinerja dari perusahaan untuk mengetahui kekurangan atau ketidaktepatan penggunaan dana. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk untuk dipertanggungjawabkan atas segala transaksi dalam perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan memprediksi perusahaan kedepan. Laporan keungan dibuat secara umum dengan melaporkan informasi yang bersifat historis dan material.



Adapun manfaat laporan keuangan dalam membantu pelaksanaan dan perencanaan dalam perusahaan adalah:

1) Bagi manajemen

Laporan keuangan bermanfaat bagi manajemen karena memungkinkan mereka untuk membuat keputusan dan menilai serta mengawasi kegiatan yang sedang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan.

2) Bagi investor

Laporan keuangan bermanfaat bagi investor karena mereka dapat memperoleh informasi tentang investasi modal dan menilai perusahaan serta mengurangi resiko investasi.

3) Bagi pemerintah

laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar pajak.

Jatmiko mengatakan bahwa penyusunan laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, arus kas, dan laporan ekuitas (Resti Setyaningsih:2019). Arus kas adalah jumlah uang yang dikeluarkan dan diterima oleh perusahaan setiap periode. Neraca, juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan, adalah hasil dari satu periode yang menunjukkan posisi keuangan. Laba rugi adalah penjabaran pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode untuk menghasilkan laba bersih. Laporan ekuitas, juga dikenal sebagai laporan modal, adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan untuk menunjukkan bagaimana kekayaan perusahaan meningkat dan menurun selama periode tersebut.

### 3. Rasio Keuangan

Manajemen harus memeriksa kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah analisis dan perbandingan laporan keuangan akun tertentu dalam laporan keuangan untuk menentukan kualitas laporan keuangan. Menurut Subramanyam dalam buku Analisis laporan keuangan (2017:37), analisis rasio berfungsi untuk mengungkapkan dan menentukan apa yang harus dilakukan perusahaan untuk masa depan. Alat untuk memberikan perspektif tentang kondisi perusahaan adalah rasio. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, seberapa efektif ia menggunakan asetnya, dan seberapa baik ia dapat menghasilkan laba. Analisis rasio menjelaskan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Disitu biasanya para investor mengharapkan suatu keuntungan yang sangat besar yang melebihi dari investasinya diperusahaan akan melihat beberapa rasio, diantaranya rasio likuiditas rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (Wahyu Nopianto et al 2019).

#### a) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden tunai ataupun deviden saham. Rasio profitabilitas menunjukkan

bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari pendapatan tertentu. Rasio-rasio berikut termasuk profitabilitas.

### 1. *Profit Margin Ratio*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan. Semakin besar rasionya, semakin baik perusahaan dalam mengelola laba.

Rumus:

$$\text{Profit Margin Ratio} = \text{laba bersih} / \text{penjualan} \times 100\%$$

### 2. *Return on Investment*

Metode ini digunakan untuk menentukan kapasitas modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih melalui investasi dalam keseluruhan aktiva.

Rumus:

$$\text{Return on Investment} = \text{laba bersih} / \text{total aktiva} \times 100\%$$

### 3. *Return Of Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan.

Rumus:

$$\text{Return Of Equity} = \text{laba bersih} / \text{modal} \times 100\%$$

b) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi sangat membantu manajemen untuk mengetahui efisien tidaknya modal kerja yang digunakan perusahaan dan penting juga bagi kreditur dan para pemegang saham. Rasio yang digunakan adalah :

1) Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh asset lancarnya. Adapun rumus rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva jangka pendek dikurangi persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diuangkan atau berubah menjadi cash asset. Adapun rumus rasio cepat adalah:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash ratio*).

Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas. Adapun rumus rasio kas adalah:

$$\text{Rasio Kas} = \text{Kas} / \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$





## B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti sebelumnya telah meneliti analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan bisnis, yang selaras dengan penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Mega Triaprilia & Yoyo, 2023)	Analisis Rasio Profitabilita, Solvabilitas, dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama Covid-19 Periode 2018-2021	Rasio Profitabilitas (X1) Rasio Solvabilitas (X2) Rasio Likuiditas (Y)	Penelitian tersebut penulis memakai jenis penelitian berdasarkan metode data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif dan Uji Komparatif.	Analisis data membuktikan bahwa mayoritas perusahaan property & real estate terkena dampak Covid-19.
2	(Meidy et al., 2022)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Trisula Vijaya	Rasio Likuiditas (X1) Rasio Profitabilitas (X2) Kinerja Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Dengan pendekatan Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan

		Lakshmi Di Surabaya			dalam keadaan yang kurang baik, maka PT Trisula Vijaya Lakshmi belum dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik karena kondisi keuangannya masih kurang stabil.
3	(Akal & Nur, 2022)	Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2) Kinerja Keuangan (Y)	Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dengan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism development Tbk Tahun 2019-2021 berada dalam kondisi Tidak Baik karena nilai Current Ratio kurang dari 200% sedangkan kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2019-2021 berada dalam kondisi Baik karena nilai

					Debt to Equity Ratio kurang dari 100%.
4	(Nirawati et al., 2022)	Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	Rasio Likuiditas (X1), Rasio Aktivitas (X2), Rasio Solvabilitas (X3) Kinerja Keuangan (Y)	Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis dilakukan dengan cara membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode	Hasil dari perhitungan rasio aktivitas adalah perusahaan belum dapat dikatakan efisien pada saat menggunakan aktiva perusahaan. Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas perusahaan tidak bagus karena jumlah hutang perusahaan lebih besar dari modal perusahaan. Hasil dari perhitungan likuiditas perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek.

5	(Winelia, 2021)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia, Tbk	Rasio Profitabilitas (X1) Rasio Likuiditas (X2) Kinerja Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang disusun secara sistematis dengan bentuk penelitian deskriptif, menggambarkan dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, PT Garuda Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang tidak baik jika dilihat dari aspek profitabilitas maupun likuiditas.
6	(Amaroh & Apriani, 2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Sentul City Tbk Periode 2014-2018	Rasio Likuiditas (X1) Rasio Profitabilitas (X2) Rasio Solvabilitas (X3) Rasio Aktivitas (X4) Kinerja Keuangan (Y)	Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 cenderung dalam keadaan tidak baik
7	(Kusuma & Supeni, 2021)	Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa	Rasio Profitabilitas (X1), Rasio Likuiditas (X2), Rasio Solvabilitas (X3)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji beda.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan property dan real estate ada perbedaan pada saat sebelum pandemic covis 19 dan

		Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19			saat pandemic covid 19. Likuiditas perusahaan property dan real estate tidak ada perbedaan pada masa sebelum pandemic covid 19 dan saat pandemic covid 19. Solvabilitas perusahaan property dan real estate ada perbedaan pada saat sebelum pandemic covid 19 dan saat pandemic covid 19.
8	(Kusuma & Supeni, 2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk	Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), Rasio Profitabilitas (X4) Kinerja Keuangan (Y)	Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dimana rasio likuiditas berada dalam keadaan likuid. Rasio Solvabilitas dalam keadaan baik karena berada diatas

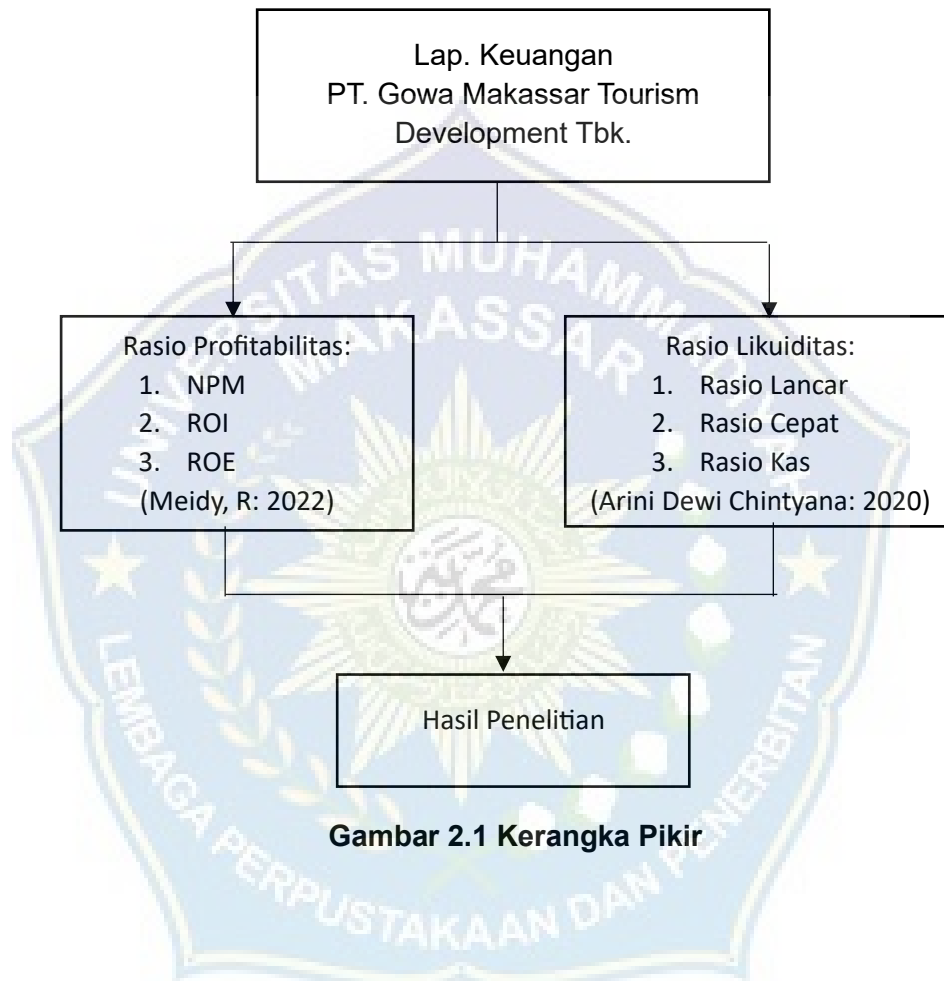
					standar rasio keuangan. Rasio aktivitas dan profitabilitas berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar rasio keuangan.
9	(Anggraeni, 2021)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan	Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), Rasio Profitabilitas (X4) Kinerja Keuangan (Y)	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitian Jika dilihat dari nilai rata-rata rasio profitabilitas dari ketiga perusahaan, PT Alam Sutera Realty Tbk. mempunyai rata-rata tertinggi. Hal ini menandakan kemampuan PT Alam Sutera Realty Tbk. dalam mencari keuntungan atau laba dalam kurun waktu 3 tahun lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan pesaing.
10	(Shabrina et al., 2019)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio	Rasio Profitailitas (X1), Rasio	Dalam penelitian ini metode analisis data	Berdasarkan hasil penelitian ini yang



		Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk	Likuiditas (X2) Kinerja Keuangan (Y)	yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	menggunakan hasil pengukuran dengan alat ukur Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT.Astra International. Tbk. menunjukkan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Profitabilitas dinyatakan kurang sehat. Kemudian dari segi Likuiditas dengan menggunakan Current Ratio (CR) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 130% dan dengan menggunakan Quick Ratio (QR) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 107,8%. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Likuiditas dinyatakan kurang sehat
--	--	---	--------------------------------------	--	---

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan meneliti laporan keuangan dan kinerja dalam sebuah perusahaan. Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang disusun secara sistematis dan berbentuk penelitian deskriptif. Penelitian ini juga memberikan gambaran dan penjelasan, serta menjelaskan bagaimana fenomena-fenomena yang diselidiki berinteraksi satu sama lain. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan yang diukur dari sisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan yang ada pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data diakses melalui web Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan mulai dari bulan maret hingga mei 2024.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang berarti data yang diukur dalam skala numerik berupa laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah segala sumber informasi atau subjek yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa data primer dan sekunder.

Namun demikian, data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau dari pihak lain. Data ini digunakan sebagai sumber untuk analisis penelitian ini.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi mengacu pada area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk.

#### **2. Sampel**

Bagian populasi yang karakteristiknya akan diuji adalah sample. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui metode

purposive e sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai sumber data.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2020 sampai 2022 PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara peneliti mendapatkan data atau informasi selama penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut Sugiyono (2015:240), dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, angka, atau karya orang atau organisasi yang telah terjadi. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk atau gambaran tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Definisi operasional ditunjukkan pada variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur secara terperinci perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan Real Estate dan Property. Adapun definisi operasional ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian.

Adapun definisi dari variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam pengelolaan keuangan mereka disebut kinerja keuangan. Jika hasil kegiatan semakin dekat dengan sasarannya, berarti bahwa kegiatan tersebut bekerja dengan lebih efektif untuk menghasilkan hasil pengelolaan yang lebih baik.
2. Rasio Profitabilitas: Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Yang dapat diukur dengan:
  - a. *Net Profit Margin* adalah :

*Net Profit Margin* juga dikenal sebagai margin laba bersih, adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.
  - b. *Return on Investment (ROI)*

Merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan membandingkan total aktiva yang dimilikinya.
  - c. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersihsesudah pajak dengan modal sendiri.
3. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Yang dapat diukur:



a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Digunakan untuk menghitung jumlah uang tunai jangka pendek yang tersedia untuk perusahaan. Ini akan mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang berarti bahwa perusahaan dapat membayar semua utangnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek. Biasanya, pemenuhan kewajiban jangka pendek dilakukan dengan menggunakan aset perusahaan, baik yang berwujud maupun liquid.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Digunakan untuk menentukan jumlah dana kas dan setara kas yang tersedia untuk melunasi hutang lancar atau kewajiban hutang jangka pendek.

### G. Metode Analisis Data

Rasio-rasio keuangan adalah alat analisis yang harus digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini mengukur dan menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menggunakan analisis rasio yang ditemukan dalam laporan keuangan tahun 2020–2022.

Van Horne (2017) dalam bukunya analisis laporan keuangan menjelaskan bahwa jenis analisis rasio keuangan yaitu:

1. Menghitung likuiditas perusahaan yang meliputi:

a. Rasio lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Menghitung rasio profitabilitas perusahaan yang meliputi:

a. Profit Margin

$$\text{Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Return on Investment

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk**

PT. Gowa Makassar Tourism Development didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 dengan nama PT. Gowa Makassar Tourism Development Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 21 Juni 1997. GMTD beroperasi dalam pengembangan real estate dan properti. Memiliki kawasan wisata terpadu dan kompleks perumahan dan komersial yang disebut Tanjung Bunga di Sulawesi Selatan.

GMTD menyediakan berbagai tipe rumah, mulai dari tipe rumah sehat sederhana, tipe menengah dan tipe rumah mewah. Selain dari penjualan unit perumahan, sumber utama pendapatan GMTD berasal dari sewa lahan komersial, yaitu pusat rekreasi pantai Akarena dan promosi ruang sewa dan Divisi Town Manajemen (TMD). GMTD tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 pada papan pengembangan.

##### **2. Visi dan Misi PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk**

###### **a) Visi**

Membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan.

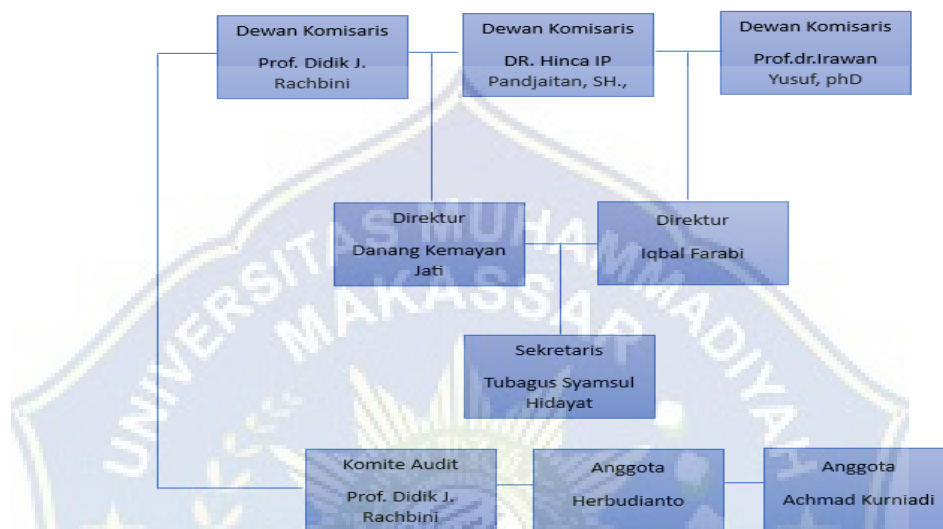
###### **b) Misi**

Menciptakan komunitas yang lebih baik melalui pengembang kota yang layak huni dan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan pengembang perumahan yang paling kompetitif dalam membuat

Makassar Tanah Kesuksesan, Tanah Kemakmuran, Tanah Inspirasi dan Tanah Peluang.

### 3. Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk**



*Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk*

Berdasarkan struktur diatas adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada PT. Gowa Makassar Tourism Development adalah sebagai berikut:

#### a. Dewan Komisaris

Adapun tanggung jawab dewan komisaris adalah:

- 1) Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- 3) Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.

- 4) Mengkaji sistem manajemen.
- 5) Memantau efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* dan melaporkannya kepada RUPS.
- 6) Menginformasikan kepemilikan sahamnya pada perusahaan untuk dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan.
- 7) Mengusulkan auditor eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan auditor eksternal.
- 8) Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

b. Direksi

Adapun tanggung jawab direksi adalah:

- 1) Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan
- 2) Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan
- 3) Direksi mengatur pola pembagian tugas masing-masing.

c. Sekretaris Perusahaan

Adapun tanggung jawab sekretaris adalah:

- 1) Persiapan dan pelaksanaan rapat dewan direksi
- 2) Pengelolaan informasi dan komunikasi Perusahaan
- 3) Koordinasi hubungan pemegang saham
- 4) Pemeliharaan catatan Perusahaan
- 5) Membantu hubungan dengan pemangku kepentingan

d. Komite Audit

Adapun tanggung jawab komite audit adalah:

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa
- 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- 6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris

- 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
- 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik
- 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.





## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan masalah pokok dan teknik analisis, maka uraian analisis ditunjukkan sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya atau membayar utang jangka pendeknya dalam jangka waktu tidak terlalu lama (Arini Dewi Chintyana et al., 2020).

#### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam dalam hal melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Arini Dewi Chintyana et al., 2020).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 perhitungan current ratio PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022. Rasio ini pada tahun 2021 turun sebesar -20% karena besarnya utang lancar dari aktiva lancar yang disebabkan meningkatnya pinjaman terhadap bank meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 meningkat sebesar -12% karena perusahaan mampu meningkatkan aset tetapnya.

**Tabel 4.1 Perhitungan Current Ratio tahun 2020-2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	%
	a	b	a/b	
2020	466.605.508.681	402.384.335.106	115%	0%
2021	493.500.638.906	515.861.813.615	95%	-20%
2022	497.830.875.088	594.503.930.604	83%	-12%

Sumber : Data diolah

b. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 perhitungan quick ratio PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022. Rasio ini pada tahun 2021 menurun sebesar -3% dari tahun sebelumnya karena meningkatnya persediaan, tahun 2022 menurun sebesar -12% karena perusahaan kurang dalam penjualan sehingga meningkatnya persediaan.

**Tabel 4.2 Perhitungan Quick Ratio tahun 2020-2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	%
	a	b	c	(a-b)/c	
2020	466.605.508.681	365.776.685.152	402.384.335.106	25%	0%
2021	493.500.638.906	379.219.767.483	515.861.813.615	22%	-3%
2022	497.830.875.088	442.842.781.203	594.503.930.604	10%	-12%

Sumber : Data diolah

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang disimpan di bank.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 perhitungan cash ratio PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022 Rasio ini pada tahun 2021 meningkat sebesar 1% karena Perusahaan mampu memanfaatkan aktiva lancarnya tinggi piutang perusahaan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 menurun -3% karena meningkatnya utang lancar yang disebabkan utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjangnya.

**Tabel 4.3 Perhitungan Cash Ratio tahun 2020-2022**

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	%
	a	b	a/b	
2020	18.531.856.933	402.384.335.106	4%	0%
2021	30.785.526.500	515.861.813.615	5%	1%
2022	17.233.260.576	594.503.930.604	2%	-3%

Sumber : Data diolah

2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini adalah untuk memfokuskan terutama pada hubungan hasil usaha dalam laporan laba rugi dengan sumber daya Perusahaan yang tersedia sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (Shabrina et al., 2019)

a. Profit Margin

Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\text{Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 perhitungan profit margin PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022. Rasio ini pada tahun 2021 menurun sebanyak -43% karena perusahaan kurang efektif disebabkan karena menurunnya laba bersih dan penjualan. Tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak -18%% karena perusahaan mampu kembali efektif dengan memperoleh penjualan dan laba bersih.

**Tabel 4.4 Perhitungan Profit Margin tahun 2020-2022**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin Ratio	%
	a	b	a/b	
2020	105.950.046.766	167.584.026.620	63%	0%
2021	27.376.369.761	138.807.742.936	20%	-43%
2022	8.998.249.188	315.372.288.026	2%	-18%

Sumber : Data diolah

b. Return Of Investment

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 perhitungan return on investment PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022. Rasio ini pada tahun 2021 menurun sebesar -8%% karena menurunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan, pada tahun 2022 meningkat sebesar -0,30% karena perputaran aset dalam perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dalam satu periode.

**Tabel 4.5 Perhitungan Return Of Investment tahun 2020-2022**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI	%
	a	b	a/b	
2020	105.950.046.766	987.323.142.096	10%	0%
2021	27.376.369.761	1.072.934.636.699	2%	-8%
2022	8.998.249.188	1.160.940.485.132	0,70%	-0,30%

Sumber : Data diolah

c. Return Of Equity

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri pada Perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 perhitungan return on equity PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022. Rasio ini pada tahun 2021 menurun sebesar -13% karena perusahaan tidak

mampu mencapai target penjualan sehingga tidak optimal untuk meraih laba, pada tahun 2022 meningkat sebanyak -4%% karena perusahaan memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan laba.

**Tabel 4.6 Perhitungan Return Of Equity tahun 2020-2022**

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE	%
	a	b	a/b	
2020	105.950.046.766	584.938.806.990	18%	0%
2021	27.376.369.761	557.072.823.084	5%	-13%
2022	8.998.249.188	566.436.554.528	1%	-4%

Sumber : Data diolah



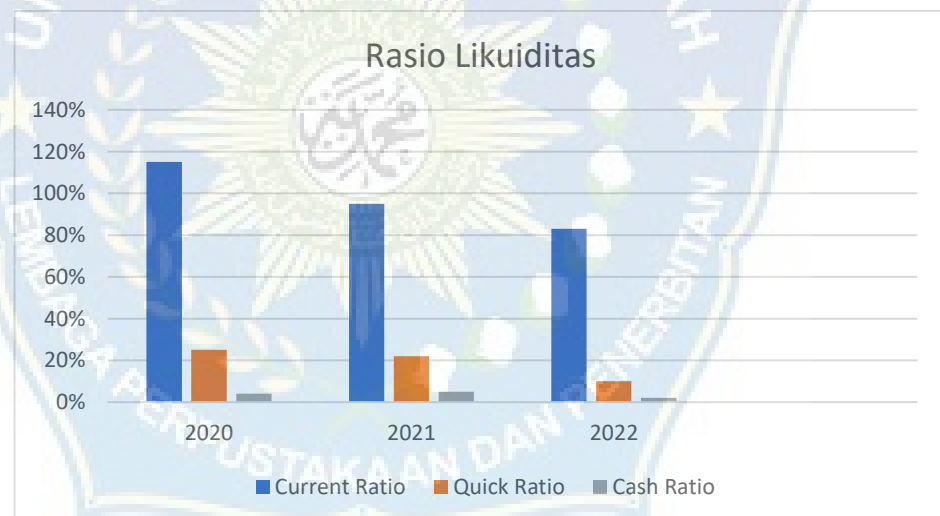
### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Rasio Likuiditas

**Tabel 4.7 Rasio Likuiditas PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Current Rasio	115%	95%	83%
Quick Rasio	25%	22%	10%
Cash Rasio	4%	5%	2%

Sumber : Data diolah



**Gambar 4.2**  
**Grafik Rasio Likuiditas PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022**



Rasio ini digunakan pada posisi jangka pendek untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjamin pengembalian hutang jangka pendek.

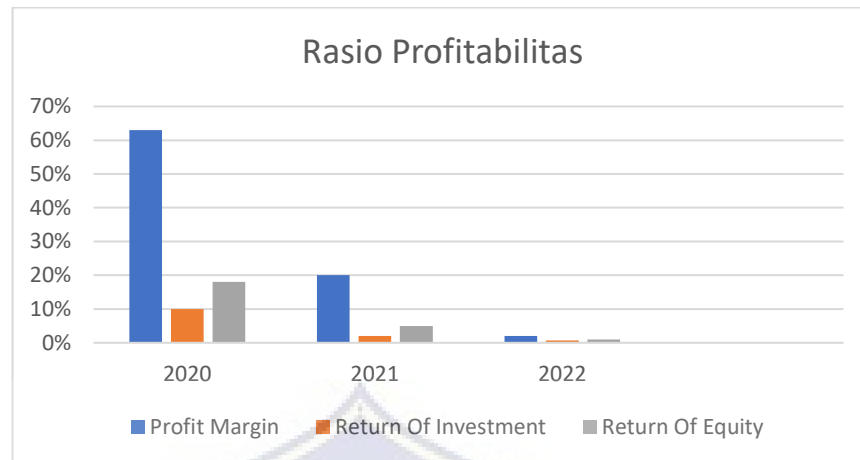
Pengukuran likuiditas PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk pada tahun 2020-2022 current ratio mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini diakibatkan karena meningkatnya utang lancar dibandingkan aktiva lancar. Quick ratio pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan ini menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya yang dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan laba yang diperoleh. Cash ratio yang diperoleh dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan dari setiap tahunnya yang disebabkan karena perusahaan memiliki piutang besar dengan bertambahnya kewajiban lancar.

## 2. Rasio Profitabilitas

**Tabel 4.8 Rasio Profitabilitas PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Profit Margin	63%	20%	2%
ROI	10%	2%	0,70%
ROE	18%	5%	1%

Sumber : Data diolah



**Gambar 4.3**  
**Grafik Rasio Profitabilitas PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022**

Pada rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang bersumber dari penjualan serta kegiatan perusahaan.

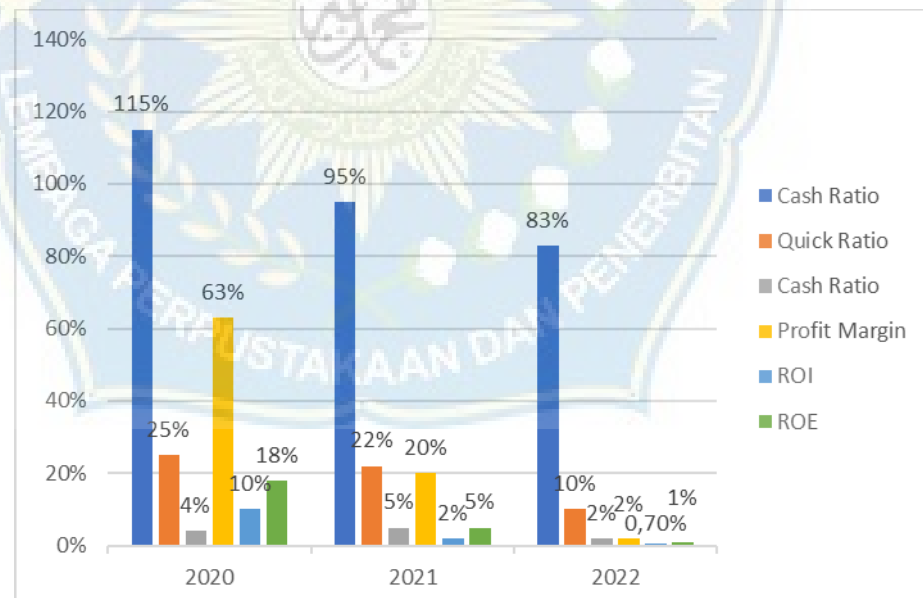
Berdasarkan profit margin ratio PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022 terjadi penurunan setiap tahunnya disebabkan karena perusahaan belum mampu memperoleh laba yang besar dari penjualan. Return on investment pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan dalam setiap tahun, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu memperoleh keuntungan yang tinggi diakibatkan karena penyusutan terhadap perputaran aktiva tidak beroperasi dengan baik. Dan return on equity pada tahun 2020- 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan meningkatnya modal dan tidak dikelola dengan efektif sehingga laba yang dihasilkan menurun.

## 3. Analisis Kinerja

**Tabel 4.9 Analisis Kinerja PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Current Rasio	115%	95%	83%
Quick Rasio	25%	22%	10%
Cash Rasio	4%	5%	2%
Profit Margin	63%	20%	2%
Return Of Investment	10%	2%	0,70%
Return Of Equity	18%	5%	1%

Sumber : Data diolah

**Gambar 4.4**  
**Grafik Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022**

Kinerja dalam suatu perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi efektif dan efisien aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pada tahun 2020 likuiditas menurun, profitabilitas menurun. Berarti perusahaan banyak mengambil hutang dan digunakan untuk menambah persediaan, walaupun demikian perusahaan tetap menambah persediaanya tetapi tidak ada peningkatan penjualan, sehingga laba juga tidak bertumbuh.

Pada tahun 2021 likuiditas menurun, profitabilitas menurun. Berarti perusahaan banyak mengambil hutang digunakan untuk menambah persediaan namun tidak ada peningkatan dalam penjualan sehingga laba juga menurun.

Pada tahun 2022 likuiditas menurun, profitabilitas menurun. Berarti perusahaan banyak mengambil hutang digunakan untuk menambah persediaan namun tidak ada peningkatan dalam penjualan sehingga laba juga menurun.

Hasil penelitian ini dari tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan menurun karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya untuk membayar utang jangka pendeknya, dan tingkat profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan karena perusahaan belum mampu memperoleh laba yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang ada dalam tinjauan empiris yaitu Mega Triaprilia & Yoyo (2023) yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa mayoritas perusahaan property & real estate terkena dampak Covid-19. Meidy

(2022) menunjukkan hasil penelitiannya perusahaan dalam keadaan yang kurang baik berdasarkan rasio karena kondisinya masih kurang stabil. Penelitian Winelia (2021) menunjukkan hasil bahwa perusahaan kondisi kurang sehat dengan menunjukkan laba dan penjualan menurun. Nina Shabrina (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan kurang sehat karena tingkat likuiditasnya menurun.

Namun ada beberapa hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini dimana menunjukkan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yaitu ROA dan ROI dalam penelitian Dinda Ayu (2020), pada penelitian Arini Dewi (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan mampu likuid karena memiliki rasio diatas rata-rata. Penelitian Kusuma & Supeni (2021) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 dimana rasio likuiditas berada dalam keadaan likuid, Rasio Solvabilitas dalam keadaan baik karena berada diatas standar rasio keuangan. Rasio aktivitas dan profitabilitas berada dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar rasio keuangan. Penelitian Anggraeni (2021) hasil penelitiannya menyatakan bahwa jika dilihat dari nilai rata-rata rasio profitabilitas dari ketiga perusahaan, PT Alam Sutera Realty Tbk. mempunyai rata-rata tertinggi. Hal ini menandakan kemampuan PT Alam Sutera Realty Tbk. dalam mencari keuntungan atau laba dalam kurun waktu 3 tahun lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan pesaing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk tahun 2020-2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas mengalami penurunan setiap tahunnya karena rendahnya penjualan dan banyak menambah hutang untuk meningkatkan persediaan.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pihak perusahaan diharapkan dapat memperbaiki rasio likuiditasnya dengan mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan uang kas. Untuk meningkatkan perusahaan harus berusaha mengurangi hutang perusahaan dan menambah modal agar dapat menjamin hutang, meningkatkan penjualan sehingga laba yang diperoleh besar.
2. Untuk investor dan calon investor untuk melakukan investasi agar kiranya memperhatikan informasi kinerja perusahaan dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu benar-benar memahami analisis rasio yang ada pada penelitian ini atau rasio yang lain dalam kinerja keuangan Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akal, A. T. U., & Nur, S. W. (2022). Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 700–710. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.2353>
- Amaroh, R., & Apriani, H. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Sentul City Tbk Periode 2014-2018. *Economicus*, 15(1), 67–78. <https://doi.org/10.47860/economicus.v15i1.230>
- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Arini Dewi Chintyana, Cyntiana Kosasih, Dea Novita, Dedeh Ropikoh, Deni Rizki Rifaldi, Dewi Hanitri, Dina Anggi Lestari, & Lilis Sulastri. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Angkasa Pura li (Persero) Periode 2017 - 2019. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(2), 75–97. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i2.119>
- Dinda Ayu Sieradianto Angelia, Dio Sugiharto, Dytia Nanda Lissetiawan, Egie Regita Cahyani, Erna Khusnul Novita, Fadla Nurfadilah, Feiza Nisa Insani, & Agus Joharudin. (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 27–43. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.112>
- Kusuma, P. F., & Supeni, E. (2021). Analisa Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 556–571.
- Mega Triaprilia, Y., & Yoyo, T. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama Covid-19 Periode 2018-2021. *Nikamabi*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.31253/ni.v2i1.2374>
- Meidy, R., Nasution, U. C. M., & Pratiwi, N. M. I. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Trisula Vijaya Lakshmi Di Surabaya. *Jurnal Untag Surabaya*, 1(01), 66–70. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snhs/article/view/813>



- Nirawati, L., Samsudin, A., Ramadhan Santoso, D., Zahrain Adjie, M., Agni Naenara, S., Anindhita Netanya, S., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 153–166. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Resti Setyaningsih, B., I. A. (2019). Analisa kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar pada BEI melalui rasio likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas. 44(12), 2–8.
- Reza Muhammad Rizqi, K., Intan Syahfitri, D., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, F. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja. *Jebi*, 05(01), 19–24. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber
- Shabrina, N., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2019). JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, TBK Prodi Magister Manajemen & Forkomma Unpam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkomma*, 2(3), 62–75.
- Sri Eka Putri R, 2020, Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Nopianto, M. Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Of Accounting*.
- Wahyu Nopianto, M. Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Of Accounting*.
- Winelia, B. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah* .... [http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/3058](http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3058)

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk

**[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Property Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
<b>Aset</b>	<b>31 December 2020</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	18,531,856,933	17,458,486,798	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	6,358,845,211	7,333,468,409	Other current financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	121,541,778	71,394,494	Trade receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan aset real estat lancar	365,776,685,152	346,303,035,413	Current real estate assets
Biaya dibayar dimuka lancar	261,139,622	200,932,770	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	70,965,009,118	83,676,646,092	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	4,590,430,867	4,211,293,748	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	466,605,508,681	459,255,257,724	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	134,896,970,872	137,543,363,489	Investments in associates
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	98,146,080,376	117,883,849,647	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	194,513,648	267,012,808	Deferred tax assets
<b>Persediaan tidak lancar</b>			<b>Non-current inventories</b>
Persediaan tidak lancar lainnya	284,982,000,000	390,408,243,203	Non-current inventories
Aset tetap	2,498,068,519	2,160,407,996	Property and equipment
Jumlah aset tidak lancar	520,717,633,415	648,262,877,143	Total non-current assets
Jumlah aset	987,323,142,096	1,107,518,134,867	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	33,143,929,009	32,590,230,057	Trade payables third parties
<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	85,219,158,408	36,799,570,203	Current advances from customers third parties

Beban akrual jangka pendek	145,776,120,892	140,934,239,653	Current accrued expenses
Utang pajak	771,097,765	1,132,374,439	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	209,909,999	282,570,000	Current deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	335,120,216,073	281,738,984,352	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	69,999,181	72,109,514	Non-current due to related parties
<b>Uang muka pelanggan jangka panjang</b>			<b>Non-current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	59,873,264,193	127,723,957,178	Non-current advances from customers third parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	7,320,855,659	7,813,744,020	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	67,264,119,033	135,609,810,712	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	402,384,335,106	417,348,795,064	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	50,769,000,000	50,769,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25,000,000	25,000,000	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,100,000,000	1,100,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	527,444,020,255	632,674,560,066	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	584,938,806,271	690,169,338,882	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	719	921	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	584,938,806,990	690,169,339,803	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	987,323,142,096	1,107,518,134,867	Total liabilities and equity



**[2321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - Property Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2020</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Penjualan dan pendapatan usaha	167,584,026,620	205,515,914,355	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 92,620,136,115 )	( 108,723,360,816 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	74,963,890,505	96,792,553,539	Total gross profit
Beban penjualan	( 20,838,618,721 )	( 19,090,458,937 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 35,245,741,876 )	( 37,149,737,577 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2,538,632,439	4,185,963,531	Finance income
Beban keuangan	( 8,434,208,656 )	( 8,835,623,186 )	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 2,646,392,617 )	( 99,440,252,085 )	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	2,853,463,482	2,360,418,990	Other income
Beban lainnya	( 118,689,849,708 )	( 8,338,706,247 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	( 105,498,825,152 )	( 69,515,841,972 )	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 451,221,614 )	( 599,701,639 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	( 105,950,046,766 )	( 70,115,543,611 )	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	( 105,950,046,766 )	( 70,115,543,611 )	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	1,056,125,649	( 1,800,297,246 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	1,056,125,649	( 1,800,297,246 )	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	( 26,929,520 )	44,611,411	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,029,196,129	( 1,755,685,835 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	( 104,920,850,637 )	( 71,871,229,446 )	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	( 105,950,046,564 )	( 70,115,543,101 )	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 202 )	( 510 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	( 104,920,850,435 )	( 71,871,228,936 )	Comprehensive income attributable to parent entity
induk			
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 202 )	( 510 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	( 1,043.45 )	( 690.54 )	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Property Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2021	31 December 2020	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	30,785,526,500	18,531,856,933	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	346,310,052	6,358,845,211	Other current financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	198,661,519	121,541,778	Trade receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan aset real estat lancar	379,219,767,483	365,776,685,152	Current real estate assets
Biaya dibayar dimuka lancar	28,598,385	261,139,622	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	74,647,606,965	70,965,009,118	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	8,274,168,002	4,590,430,867	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	493,500,638,906	466,605,508,681	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	139,842,416,587	134,896,970,872	Investments in associates
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	147,550,395,039	98,146,080,376	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	248,328,143	194,513,648	Deferred tax assets
<b>Persediaan tidak lancar</b>			<b>Non-current inventories</b>
Persediaan tidak lancar lainnya	277,392,252,664	284,982,000,000	Non-current inventories
Aset tetap	14,365,911,610	2,498,068,519	Property and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	34,693,750		Intangible assets other than goodwill
Jumlah aset tidak lancar	579,433,997,793	520,717,633,415	Total non-current assets
Jumlah aset	1,072,934,636,699	987,323,142,096	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	25,000,000,000	70,000,000,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	27,796,740,605	33,143,929,009	Trade payables third parties
<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka	122,768,347,846	85,219,158,408	Current advances

pelanggan jangka pendek pihak ketiga			from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	113,476,082,279	145,776,120,892	Current accrued expenses
Utang pajak	932,324,147	771,097,765	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	395,209,998	209,909,999	Current deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	290,368,704,875	335,120,216,073	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	74,717,712	69,999,181	Non-current due to related parties
<b>Uang muka pelanggan jangka panjang</b>			<b>Non-current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	220,742,880,372	59,873,264,193	Non-current advances from customers third parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	4,675,510,656	7,320,855,659	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	225,493,108,740	67,264,119,033	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	515,861,813,615	402,384,335,106	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	50,769,000,000	50,769,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25,000,000	25,000,000	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,100,000,000	1,100,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	499,578,045,751	527,444,028,255	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	557,072,823,767	584,938,806,271	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	( 683 )	719	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	557,072,823,084	584,938,806,990	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,072,934,636,699	987,323,142,096	Total liabilities and equity



**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	138,807,742,936	167,584,026,620	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 66,817,682,649 )	( 92,620,136,115 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	71,990,060,287	74,963,890,505	Total gross profit
Beban penjualan	( 35,820,248,688 )	( 20,838,618,721 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 41,054,028,847 )	( 35,245,741,876 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,300,957,799	2,538,632,439	Finance income
Beban keuangan	( 22,442,979,357 )	( 8,434,208,656 )	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 43,554,285 )	( 2,646,392,617 )	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	1,248,602,444	2,853,463,482	Other income
Beban lainnya	( 2,220,821,462 )	( 118,689,849,708 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	( 27,042,012,109 )	( 105,498,825,152 )	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 334,357,652 )	( 451,221,614 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	( 27,376,369,761 )	( 105,950,046,766 )	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	( 27,376,369,761 )	( 105,950,046,766 )	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	( 502,071,403 )	1,056,125,649	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	( 502,071,403 )	1,056,125,649	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	12,457,258	( 26,929,520 )	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 489,614,145 )	1,029,196,129	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	( 27,865,983,906 )	( 104,920,850,637 )	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	( 27,376,368,359 )	( 105,950,046,564 )	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 1,402 )	( 202 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	( 27,865,982,504 )	( 104,920,850,435 )	Comprehensive income attributable to parent entity
induk			
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 1,402 )	( 202 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	( 269.62 )	( 1,043.45 )	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Property Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position		
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	17,233,260,576	30,785,526,500	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	298,316,421	346,310,052	Other current financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	124,668,077	198,661,519	Trade receivables third parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Aset real estat lancar	442,842,781,203	379,219,767,483	Current real estate assets
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Biaya dibayar dimuka lancar	8,865,182,866	28,598,385	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	14,012,277,907	74,647,606,965	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	14,454,388,038	8,274,168,002	Current prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>497,830,875,088</b>	<b>493,500,638,906</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	117,280,574,848	139,842,416,587	Investments in associates
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	180,348,574,256	147,550,395,039	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	230,109,524	248,328,143	Deferred tax assets
<b>Persediaan tidak lancar</b>			<b>Non-current inventories</b>
Persediaan tidak lancar lainnya	346,115,262,664	277,392,252,664	Non-current inventories
Aset tetap	19,040,304,377	14,365,911,610	Property, plant, and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	94,784,375	34,693,750	Intangible assets other than goodwill
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>663,109,610,044</b>	<b>579,433,997,793</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,160,940,485,132</b>	<b>1,072,934,636,699</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	41,980,000,000	25,000,000,000	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	35,520,851,674	27,796,740,605	Trade payables third parties

<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	219,277,861,794	122,768,347,846	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	68,849,116,656	113,476,082,279	Current accrued expenses
Utang pajak	1,044,375,429	932,324,147	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	283,845,914	395,209,998	Current deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>366,956,051,467</b>	<b>290,368,704,875</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	236,316,126	74,717,712	Non-current due to related parties
<b>Uang muka pelanggan jangka panjang</b>			<b>Non-current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	221,628,810,369	220,742,880,372	Non-current advances from customers third parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	5,682,752,642	4,675,510,656	Long-term post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>227,547,879,137</b>	<b>225,493,108,740</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>594,503,930,604</b>	<b>515,861,813,615</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	50,769,000,000	50,769,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25,000,000	25,000,000	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1,100,000,000	1,100,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	508,941,777,657	499,578,045,751	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>566,436,555,673</b>	<b>557,072,823,767</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	( 1,145 )	( 683 )	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>566,436,554,528</b>	<b>557,072,823,084</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1,160,940,485,132</b>	<b>1,072,934,636,699</b>	<b>Total liabilities and equity</b>



<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Penjualan dan pendapatan usaha	315,372,288,026	138,807,742,936	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 172,621,949,992 )	( 66,817,682,649 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>142,750,338,034</b>	<b>71,990,060,287</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 24,164,928,573 )	( 36,820,248,688 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 43,245,238,320 )	( 41,054,028,847 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	959,065,444	1,300,957,799	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 34,165,237,918 )	( 22,442,979,357 )	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 22,561,841,739 )	( 43,554,285 )	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	3,580,198,252	1,248,602,444	Other income
Beban lainnya	( 13,764,110,213 )	( 2,220,821,462 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>9,388,244,967</b>	<b>( 27,042,012,109 )</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 389,995,779 )	( 334,357,652 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>8,998,249,188</b>	<b>( 27,376,369,761 )</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>8,998,249,188</b>	<b>( 27,376,369,761 )</b>	<b>Total profit (loss)</b>
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	375,605,956	( 502,071,403 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>	<b>375,605,956</b>	<b>( 502,071,403 )</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>	<b>375,605,956</b>	<b>( 502,071,403 )</b>	<b>Total other comprehensive income, before tax</b>
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	( 10,123,700 )	12,457,258	Tax on other comprehensive income
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>365,482,256</b>	<b>( 489,614,145 )</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>9,363,731,444</b>	<b>( 27,865,983,906 )</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	8,998,249,650	( 27,376,368,359 )	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 462 )	( 1,402 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	9,363,731,906	( 27,865,982,504 )	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 462 )	( 1,402 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	88.62	( 269.62 )	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

**Lampiran 2 : Hasil Analisis**

No	Akun	2020	2021	2022
1	Aktiva Lancar / Aset Lancar	466.605.508.681	493.500.638.906	497.830.875.088
2	Hutang Lancar / Jumlah Liabilitas	402.384.335.106	515.861.813.615	594.503.930.604
3	Persediaan	365.776.685.152	379.219.767.483	442.842.781.203
4	Kas / Setara Kas	18.531.856.933	30.785.526.500	17.233.260.576
5	Laba Bersih	105.950.046.766	27.376.369.761	8.998.249.188
6	Penjualan / Pendapatan Usaha	167.584.026.620	138.807.742.936	315.372.288.026
7	Total Aktiva / Total Aset	987.323.142.096	1.072.934.636.699	1.160.940.485.132
8	Modal / Jumlah EKUITAS	584.938.806.990	557.072.823.084	566.436.554.528

Sumber: Data diolah

Rasio Keuangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Current Rasio	115%	95%	83%
Quick Rasio	25%	22%	10%
Cash Rasio	4%	5%	2%
Profit Margin	63%	20%	2%
Return Of Investment	10%	2%	0,70%
Return Of Equity	18%	5%	1%

Sumber: Data diolah

### Lampiran 3 : Dokumentasi













Penelitian Ke Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar



Penerimaan Surat Balasan Penelitian



## Lampiran 4 : Validasi Penelitian Kuantitatif

 <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> <b>PUSAT VALIDASI DATA</b>		<b>LEMBAR KONTROL VALIDASI</b> <b>PENELITIAN KUANTITATIF</b>		
<b>NAMA MAHASISWA</b>	WINDI SAPUTRI			
<b>NIM</b>	105721127620			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Manajemen			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022.			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Nasrullah, S.E., MM			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	A.Tenri Syahriani, S.Pd., MM			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22-05-2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	22-05-2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22-05-2024	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022)	
4	Hasil Statistik deskriptif	22-05-2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif (Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22-05-2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22-05-2024	Tidak Terdapat hasil uji asumsi klasik (data menggunakan laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22-05-2024	Tidak Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis (data menggunakan laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022)	
8	Hasil interpretasi data	22-05-2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	22-05-2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 5 : Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Windi Saputri		
<b>NIM</b>		105721127620		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Manajemen		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk Tahun 2020-2022		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Nasrullah, S.E., M.M.		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		A. Tenri Syahrani, S.Pd., M.M.		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	23/06/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunakan Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II</li> <li>2. Judul penelitian dicetak miring</li> <li>3. Sesudah kata skripsi gunakan tanda titik dan program studi ubah menjadi jurusan</li> <li>4. Tambahkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dirangkaikan dengan kontribusi hasil penelitian</li> </ol>	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



## Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Windi Saputri  
Nim : 105721127620  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Ningsih, S.Hum., M.I.P.  
NBME. 964 591

## BAB I Windi Saputri 105721127620

ORIGINALITY REPORT

**10**%

SIMILARITY INDEX

LULUS

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.unibos.ac.id](http://repository.unibos.ac.id)

Internet Source

3%

2

Submitted to Surabaya University

Student Paper

2%

3

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

2%

4

[repositori.umsu.ac.id](http://repositori.umsu.ac.id)

Internet Source

2%

5

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  On



# BAB II Windi Saputri 105721127620

ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**18%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

**18%**

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 6%

Exclude bibliography

On



## BAB III Windi Saputri 105721127620

ORIGINALITY REPORT

**9%**

SIMILARITY INDEX

**8%**

INTERNET SOURCES

**14%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
4	Submitted to unars Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography

Exclude matches  < 2%





## BAB IV Windi Saputri 105721127620

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.unibos.ac.id Internet Source	3%
2	al-idarahpub.com Internet Source	3%
3	Submitted to unars Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude unaccurs



BAB V Windi Saputri 105721127620

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.umsu.ac.id  
Internet Source

5%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches



## Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

### 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3928/05/C.4-VIII/III/1445/2024  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian  
 Kepada Yth,  
 Ketua  
 Galeri Bursa Efek Indonesia  
 di -  
 Unismuh Makassar  
 اللهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

20 March 2024 M  
 10 Ramadhan 1445

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 220/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 20 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WINDI SAPUTRI**  
 No. Stambuk : **10572 1127620**  
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
 Jurusan : **Manajemen**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Maret 2024 s/d 22 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اللهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

Ketua LP3M,



**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
**NBM 1127761**

03-24

## 2. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA L1.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
 BEI UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 25 Maret 2024

15 Ramadan 1445 H

Nomor : 068/GI-U/III/1445/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3928/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

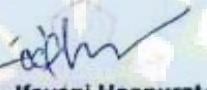
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Windi Saputri
Stambuk	: 105721127620
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiquil khaerat.*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat**  
 NBM: 857 606



## BIOGRAFI PENULIS



Winda Saputri panggilan Winda lahir di Samba pada tanggal 17 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Bludi Titir dan Andi Nurlia. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Malengkeri Raya No. 32, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Barangka lulus tahun 2008, SMP Negeri 2 Selayar lulus tahun 2014, SMK Negeri 1 Selayar lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar samapai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.